

IMPLEMENTASI ASESMEN NASIONAL DATA POKOK PENDIDIKAN (DAPODIK) DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SMA MUHAMMADIYAH 2 MAJALAYA

Yana Maulana¹, Yeti Nurhayati², Maryam³, Ricky Yoseptry^{4*}, Tety Ratnawulan⁵
Nesa Halimah Adzani⁶,
^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam Nusantara, Indonesia
E-mail: rickyoseptry01@gmail.com

Abstract: The National Assessment of Basic Educational Data (DAPODIK) at SMA Muhammadiyah 2 Majalaya determines the quality of education in designing strategies and policies, especially in data-based planning. This research is to find out whether there is implementation of the National Assessment of Basic Educational Data (DAPODIK) in Improving the Quality of Education at SMA Muhammadiyah 2 Majalaya, and to illustrate how much the implementation of the National Assessment of Basic Education Data has increased in improving the Quality of Education, the research method used by the author is a qualitative approach research method, the research findings are Planning (planning function) technical planning starts from data collection on Basic Education Data (DAPODIK) where the technical provisions stipulate that educational report cards and basic educational data are taken from the results of the National Assessment of Basic Educational Data, Organizing (organizing) forms a team implementing activities by arranging committees according to their main tasks, Implementing (Actuating) this National Assessment is actually the teacher preparing the equipment in the form of modules including physical teaching materials as student reading material in facing the National Assessment, Supervision (Controlling), carried out by KCD Region VIII and the West Java Provincial Education Office with the implementation of the National Assessment of Basic Educational Data (DAPODIK), it can be concluded that the unit portrait Education can be described comprehensively according to actual conditions.

Keywords: National Assessment, Basic Education Data, Education Quality

Abstrak: Asesmen Nasional Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) di SMA Muhammadiyah 2 Majalaya menentukan kualitas pendidikan dalam merancang strategi dan kebijakan terutama dalam perencanaan berbasis data, penelitian ini adalah untuk mencari ada tidaknya Implementasi Asesmen Nasional Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Majalaya, serta untuk mendapatkan menggambarkan seberapa besar peningkatan implementasi Asesmen Nasional Data Pokok Pendidikan dalam meningkatkan Kualitas Pendidikan, metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian pendekatan kualitatif, temuan hasil penelitian yaitu *Planning* (fungsi perencanaan) teknis perencanaan dimulai dari pendataan Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) dimana teknis tersebut mengatur bahwa raport pendidikan dan data pokok pendidikan diambil dari hasil Asesmen Nasional Data Pokok Pendidikan, Pengorganisasian (*organizing*) membentuk tim pelaksana kegiatan dengan menyusun kepanitiaan sesuai tugas pokok nya, Pelaksanaan (*Actuating*) Asesmen Nasional ini sejatinya guru mempersiapkan perangkatnya berupa modul termasuk bahan ajarnya secara fisik sebagai bahan bacaan siswa dalam menghadapi Asesmen Nasional, Pengawasan (*Controlling*), dilaksanakan oleh KCD Wilayah VIII dan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dengan dilaksanakannya Asesmen Nasional Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) maka dapat di simpulkan bahwa potret satuan pendidikan dapat di gambarkan secara menyeluruh sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

Kata Kunci: Asesmen Nasional, Data Pokok Pendidikan, Kualitas Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan yang didasari oleh Peraturan Pemerintah Nomor: 4 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan yang kemudian diturunkan, peraturan Menteri Pendidikan Riset dan teknologi Nomor 9 Tahun 2022 Evaluasi pembelajaran pada kurikulum merdeka, pendidikan adalah indikator utama yang terpilih sebagai potret pendidikan yang merefleksikan prioritas Kemendikbudristek dan digunakan untuk menilai kinerja satuan pendidikan serta daerah Kabupaten atau Kota, pendidikan yang diambil dari asesmen nasional sangat dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan sebagai, laporan komprehensif mengenai layanan pendidikan mengenai hasil dari evaluasi sistem pendidikan melalui asesmen nasional yang digunakan sebagai landasan untuk peningkatan mutu serta penguatan layanan pendidikan dalam penetapan Rapor Pendidikan.

Gambaran pendidikan juga dapat dijadikan sebagai alat bantu satuan pendidikan dan dinas pendidikan untuk terus bersama memperbaiki kualitas layanan pendidikan dengan Perencanaan Berbasis Data (PBD), untuk menyusun anggaran di tahun berikutnya atau sebagai potret satuan pendidikan memperoleh evaluasi dengan mempertimbangkan data yang di peroleh dari asesmen nasional secara langsung diisi oleh peserta didik dan guru melalui survei lingkungan belajar.

Dengan Permendikbud No 79 Tahun 2015 tentang data pokok pendidikan dijelaskan secara rinci bahwa dari Data Pokok Pendidikan yang selanjutnya disingkat DAPODIK merupakan suatu sistem pendataan yang dikelola oleh Kemendikbudristek yang memuat potret dan data sekolah, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, yang dikirimkan secara online yang bertujuan untuk pengambilan data hanya satu pintu melalui aplikasi data pokok pendidikan sehingga dapat tercipta tata kelola data pendidikan yang terpadu dan menghasilkan data yang relevan sesuai dengan kenyataan sesuai dengan kebutuhan kementerian selain itu DAPODIK juga bertujuan untuk mengelola data pendukung yang efisiensi, efektif, dan sinergi.

Selain itu telah disediakan fitur untuk memfasilitasi penginputan data pendidik dan tenaga kependidikan secara personal menyangkut pembelajaran, tugas tambahan dan lain sebagainya, data Pendidik dan tenaga kependidikan khususnya menyangkut perhitungan jumlah jam dalam penentuan proses pencairan tunjangan profesi sesuai dengan Permendikbud Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran

Tunjangan Profesi dan Tambahan Penghasilan Bagi Guru Pegawai Negeri Sipil Daerah, jika tidak di kerjakan sesuai dengan aturan di atas maka akan bermasalah proses pencairan tunjangan profesinya.

Pandangan rekonstruksionisme, mengemukakan bahwa rekonstruksionisme adalah aliran yang menafsirkan dalam sebuah proses kehidupan akan dinamis dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi sesuai dengan perkembangannya di era globalisasi saat ini. Menurut Jalaludin (2010:12) aliran ini berpegangan teguh bahwa alam nyata ini mengandung dua macam hakikat sebagai asal sumber yakni hakikat materi dan hakikat rohani. Keduanya memiliki hakikat ciri yang bebas dan berdiri sendiri, sirna dengan azali dan abadi, dan hubungan keduanya menciptakan suatu kehidupan dalam alam. *Descartes* di dalam Jalaludin (2010:12)

Peningkatan mutu pendidikan akan dirasakan oleh SMA Muhammadiyah 2 Majalaya jika pelaksanaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku terutama dalam peningkatan adapun manfaat yang bisa dirasakan jika akurasi data pokok pendidikan. Sesuai dengan Permendikbud No 79 Tahun 2015 tentang data pokok pendidikan dijelaskan secara rinci, bahwa dari Data Pokok Pendidikan yang selanjutnya disingkat DAPODIK merupakan suatu sistem pendataan yang dikelola oleh Kemendikbudristek yang memuat potret dan data sekolah, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, yang dikirimkan secara online yang bertujuan untuk pengambilan data hanya satu pintu melalui aplikasi data pokok pendidikan sehingga dapat tercipta tata kelola data pendidikan yang terpadu dan menghasilkan data yang relevan sesuai dengan kenyataan sesuai dengan kebutuhan kementerian, selain itu DAPODIK juga bertujuan untuk mengelola data pendukung yang efisiensi.

Data Pendidik dan tenaga kependidikan khususnya menyangkut perhitungan jumlah Jam dalam penentuan proses pencairan tunjangan profesi sesuai dengan Permendikbud Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Tunjangan Profesi dan Tambahan Penghasilan Bagi Guru Pegawai Negeri Sipil Daerah.

Proses pembejaran dan manajemen sekolah proses pembelajaran dan manajemen sekolah. Kurikulum dalam pembelajaran memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan teori pendidikan di suatu sekolah kurikulum maupun rencana pembelajaran disusun dengan mengacu pada teori pendidikan, menurut Ahdar (2021: 100) pada bukunya bahwa teori pendidikan yang telah disusun. Ada 4 (empat) teori pendidikan, yaitu (1)

pendidikan klasik Teori pendidikan klasik berlandaskan pada filsafat klasik, seperti perenialisme, essentialisme dan eksistensialisme (2) Pendidikan personal, Teori pendidikan ini lebih menekankan peranan isi pendidikan dari pada proses pembelajaran. (3) teknologi pendidikan Teknologi pendidikan adalah suatu konsep pendidikan yang mempunyai persamaan dengan pendidikan klasik tentang peranan pendidikan dalam menyampaikan informasi oleh sebab itu keduanya ada yang berbeda. Dalam teknologi pendidikan, yang lebih diutamakan adalah pembentukan dan penguasaan kompetensi peserta didik (4) pendidikan interaksional Pendidikan interaksional adalah suatu konsep pendidikan yang bertitik tolak dari pemikiran manusia merupakan makhluk sosial yang senantiasa berinteraksi dan bekerja sama dengan manusia lainnya atau biasa disebut kolaborasi.

Asesmen Nasional merupakan program penilaian terhadap mutu setiap sekolah, madrasah, dan program kesetaraan pada jenjang dasar dan menengah. Potret mutu satuan pendidikan dinilai berdasarkan hasil belajar murid yang mendasar melalui tes (literasi, numerasi, dan karakter) serta kualitas proses belajar mengajar melalui iklim satuan pendidikan yang mendukung pembelajaran. Informasi yang didapat dari tiga instrumen utama, yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar, atau sulinjar yang melibatkan beberapa sample murid dan semua guru yang mengajar pada satuan pendidikan.

Berdasarkan permasalahan diatas, bahwa asesmen nasional data pokok pendidikan merupakan gambaran potret satuan Pendidikan juga dapat dijadikan sebagai alat bantu satuan pendidikan dan dinas pendidikan untuk terus bersama memperbaiki kualitas pendidikan dengan Perencanaan Berbasis Data (PBD).

METODE

Metode pendekatan deskriptif kualitatif tidak hanya sampai pada pengumpulan data saja, namun perlu juga mendeskripsikan tentang Implementasi Asesmen Nasional Data Pokok Pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Majalaya, analisis dan interpretasi tentang arti data itu sendiri, membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena tertentu. Adapun fokus permasalahan, perumusan masalah dan pertanyaan penelitian bertujuan menuangkan hal-hal yang berkaitan dengan Asesmen Nasional Data Pokok Pendidikan dalam

Peningkatan Kualitas Pendidikan.

Metode studi kasus digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dikarenakan metode ini sesuai dengan masalahnya yaitu mendeskripsikan keadaan, fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Serta studi kasus merupakan metode untuk menghimpun, mengumpulkan dan menganalisis data berkenaan suatu kasus yang diteliti, sesuatu dijadikan kasus biasanya karena masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, tetapi bisa juga sesuatu dijadikan kasus meskipun tidak ada masalah, malah dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilan sebuah penelitian, subjek penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Majalaya, yang beralamat di Jalan Babakan RT.001 RW. 012 Desa Majasetra Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung Jawa Barat, prosedur pelaksanaan dengan Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi. Menurut Nasution (1988) dalam Sugiyono (2013: 226) ‘menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi, Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih secara langsung yang berupa tanya jawab lisan dengan suatu maksud tertentu. Menurut Sugiyono. (2013: 231), Studi dokumentasi Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013: 240) “dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus divalidasi kebenaran dan keabsahan datanya”.

Validasi terhadap peneliti, meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti sesuai dengan kondisi lapangan, kesiapan peneliti untuk memasukan objek penelitian baik secara akademik maupun logikanya sehingga menghasilkan data yang akurat (Sugiyono, 2011:305).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Selama Proses Implementasi Asesmen Nasional Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Majalaya, Asesmen Nasional merupakan program penilaian terhadap mutu setiap

sekolah, madrasah, dan program kesetaraan pada jenjang dasar dan menengah. Potret mutu satuan pendidikan dinilai berdasarkan hasil belajar murid yang mendasar melalui tes (literasi, numerasi, dan karakter), Data Pokok Pendidikan yang selanjutnya disingkat DAPODIK merupakan suatu sistem pendataan yang dikelola oleh Kemendikbudristek yang memuat potret dan data sekolah, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, yang dikirimkan secara online yang bertujuan untuk pengambilan data hanya satu pintu melalui aplikasi data pokok pendidikan sehingga dapat tercipta tata kelola data pendidikan yang terpadu dan menghasilkan data yang relevan sesuai dengan kenyataan sesuai dengan kebutuhan kementerian.

SMA Muhammadiyah 2 Majalaya Kabupaten Bandung pada Senin Tanggal, 06 Oktober 1986 dibawah naungan persyarikatan Muhammadiyah Cabang Majalaya Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat dengan Izin Operasional 816/I.02/Kep/E.88, Tanggal 09 Nopember 1988.

Latar belakang berdirinya SMA Muhammadiyah 2 Majalaya Kabupaten Bandung yaitu adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut,

Maka dengan demikian agar hasil asesmen nasional data pokok pendidikan bisa meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Majalaya maka langkah yang harus di laksanakan oleh sekolah adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan yang dilakukan oleh SMA Muhammadiyah 2 Majalaya adalah Sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan saran prasana berupa komputer server dengan jumlah komputer server 2 unit dan anggaran yang di siapkan oleh sekolah SMA Muhammadiyah 2 Majalaya yaitu dengan menggunakan dana BOS, selain komputer server kepala sekolah juga menyiapkan 25 Unit Komputer *Client* Untuk dipergunakan dalam kegiatan asesmen nasional dengan jumlah komputer server dan client yang memadai diharapkan semua kegiatan dapat terlaksana dengan baik, selain kedua hal tadi tidak kalah penting yakni menyiapkan jaringan LAN (*Local Area Network*) dimana jaringan ini sangat penting dalam pelaksanaan asesmen nasional yang sangat berpengaruh terhadap Raport Pendidikan.
- 2) Mengintruksikan kepada operator sekolah untuk medata calon peserta asesmen nasional sesuai dengan janjang pendidikan yakni Kelas XI dimana tidak semua

siswa terlibat hanya sampel saja yang di ambil dalam kegiatan asesmen nasional ini yaitu 45 siswa utama dan 5 orang cadangan sesuai dengan pos asesmen nasional yang di terbitkan oleh mendikbud ristek selain kedua hal ini kepala sekolah juga berkordinasi dengan KCD Wilayah VIII dan Dinas Pendidikan sebagai Daftar Nominatif Tetap (DNT) peserta asesmen nasional

- 3) Operator Sekolah menyusun konsep dan teknik perencanaan asesmen nasional data pokok pendidikan dengan baik sesuai dengan peraturan yang telah di terbitkan oleh Kementrian dan pemerintah provinsi Jawa Barat.
- 4) Operator sekolah membuat dan menyusun tujuan dari pelaksanaan asesmen nasional data pokok pendidikan (DAPODIK) sebagai peningkatan kualitas mutu pendidikan dengan mengimplentasikan program yang telah di susun dengan baik sesuai dengan kebutuhan di sekolah.
- 5) Operator sekolah membuat dan menyusun langkah kerja sebagai proktor dan memastikan perangkat yang digunakan apakah sudah memadai sesuai dengan Kebutuhan yang di harapkan dalam pelaksanaan asesmen nasional data pokok pendidikan
- 6) Operator sekolah menyusun jadwal pelajaran tambahan sesuai dengan jumlah soal yang akan diujikan dalam pelaksanaan asesmen nasional
- 7) Guru yang bertanggung jawab dalam memberikan pelajaran tambahan kepada siswa dan siswi SMA Muhammadiyah bertanggungjawab melaksanakan pelajaran tambahan yang telah di berikan oleh kepala sekolah, ataupun oleh operator sekolah dalam rangka pelaksanaan asesmen nasional data pokok pendidikan dimana hal ini menjadi salah satu tugas dan wewenang guru untuk mengawal terlaksananya kegiatan asesmen nasional dengan baik,
- 8) Siswa sebagai peserta asesmen nasional berkewajiban untuk mengikuti kegiatan pelajaran tambahan yang di selenggarakan oleh sekolah dengan adanya sosialisasi dari sekolah terutama kepala sekolah maka semua sampel yang dituntut wajib mengikuti kegiatan asesmen nasional dengan sungguh sungguh
- 9) Orang tua yang menerima sosialisasi dari kepala sekolah berkewajiban untuk memantau peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran di luar rumah terutama

dalam kegiatan asesmen nasional data pokok pendidikan sebagai wujud kerjasama

b. Pengorganisasian Asesmen Nasional data pokok Pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Majalaya.

Kepala sekolah membentuk Tim Panitia dan memberikan kewenangan penuh kepada panitia dalam pelaksanaan asesmen nasional data pokok pendidikan serta memberikan Surat keputusan sebagai pengelola data pokok pendidikan kepada operator sekolah sebagai wujud tanggung jawab, dalam penetapan SK Operator sekolah dan Guru serta tugas wewenang lainnya.

Langkah selanjutnya yang dilakukan tim tersebut adalah menyusun jadwal pelaksanaan Asesmen nasional untuk jenjang SMA Muhammadiyah 2 Majalaya 28 Agustus 29 Agustus 2023, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Asesmen Nasional Data Pokok Pendidikan

Pelaksanaan	Sesi	Waktu	Jenis Asesmen
Hari ke 1	I	07.30 s.d 09.40	1. Latihan (10 menit)
	II	10.40 s.d 12.50	2. Literasi Membaca (90 menit)
	III	14.20 s.d 16.30	3. Survei Karakter (30 menit)
Hari ke 2	I	07.30 s.d 09.40	1. Latihan (10 menit)
	II	10.40 s.d 12.50	2. Numerasi (90 menit)
	III	14.20 s.d 16.30	3. Survei Lingkungan Belajar (30 menit)

Berdasarkan tabel di atas bahwa pelaksanaan asesmen nasional dilaksanakan sebanyak 2 hari yaitu Hari ke 1 Literasi hari ke 2 Numerasi yang masing masing dilaksanakan 3 Sesi sesuai dengan jumlah sarana dan prasarana yang di miliki oleh SMA Muhammadiyah 2 Majalaya. sedangkan dapokok pendidikan di laksanakan akhir semester yaitu tanggal 31 Desember 2023 dimana sebagai tolak ukur peserta akhir dan penilaian mutu pendidikan yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Majalaya.

c. Pelaksanaan Asesmen Nasional Data Pokok Pendidikan

Asesmen nasional data pokok pendidikan ini berdasarkan jadwal yang telah disusun oleh kepala sekolah, bersama operator sekolah yaitu jadwal asesmen nasional data pokok pendidikan, sebelum melaksanakan asesmen nasional data pokok pendidikan, guru diperintahkan untuk membuat modul pembelajaran yang berkaitan dengan asesmen nasional dan administrasi lain-lain. Tujuan dari penyusunan tersebut agar supaya guru bisa menyesuaikan materi sesuai dengan

perencanaan yang telah dibuatnya dan tidak melebar menjauh dari kompetensi siswa itu sendiri

Yang dilakukan, penulis menemukan bahwa tidak semua guru menyusun modul tersebut di karenakan keterbatasan dalam penyusunan yang tergolong rumit maka kepala sekolah wajib melakukan pelatihan secara menyeluruh kepada semua guru.

Berdasarkan hasil penelusuran bersama salah satu guru SMA Muhammadiyah 2 Majalaya, bahwa proses asesmen nasional ini tidak lah mudah karena kaitan erat dengan raport mutu pendidikan maka harus bersungguh sungguh dalam pelaksanaannya agar sesuai dengan hasil yang di harapkan.

d. Evaluasi Asesmen Nasional data pokok pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Majalaya.

Tugas serta tanggung jawab oleh Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan sebagaimana tercantum dalam peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek nomor: 015/H/KP/2023 tentang Prosedur Operasional Standar dan secara khusus dituangkan dalam Petunjuk Teknis Pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2023 diantaranya adalah melakukan evaluasi dan monitoring serta memastikan pelaksanaan Asesmen Nasional di wilayahnya sesuai dengan Prosedur Operasional Standar (POS) Asesmen Nasional. Untuk selanjutnya, melaporkan pelaksanaan Asesmen Nasional tingkat Provinsi untuk disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dari hasil Pelaporan kegiatan Evaluasi dan Monitoring Pelaksanaan Asesmen Nasional SMA Muhammadiyah 2 Majalaya akan disampaikan kepada KCD Wilayah VIII dan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Sampai dengan pelaksana tingkat pusat dan menjadi bahan pertimbangan perbaikan penyelenggaraan dan pelaksanaan Asesmen Nasional pada masa akan datang. Adapun evaluasi Data Pokok Pendidikan akan langsung di evaluasi guna mendapatkan nilai sesuai terjadi sebenarnya.

e. Cara guru menginspirasi siswa dalam Implementasi Asesmen Nasional Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Majalaya, meliputi:

- 1) Teknik mengerjakan soal asesmen nasional, guru memberikan teknik yang baik dalam mengerjakan soal sesuai dengan bobot soal yang akan di berikan sesuai dengan kisi-kisi dan modul ajar yang di berikan kepada siswa dalam kegiatan pengayaan yang diberikan, maka dengan demikian siswa peserta asesmen nasional data pokok pendidikan.
 - 2) Komunikasi guru/wali kelas dengan siswa serta operator sekolah, guru melakukan komunikasi dengan wali kelas, siswa serta operator sekolah yang berkaitan dengan sampel siswa peserta asesmen nasional melalui aplikasi data pokok pendidikan dengan harapan asesmen nasional dapat berjalan dengan baik sesuai harapan sehingga dapat meningkatkan kualitas Mutu Pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Majalaya.
 - 3) Cara memotivasi belajar siswa, guru memotivasi belajar siswa melalui kegiatan Malam Iman dan Taqwa melalui kegiatan keagamaan tersebut di harapkan semua siswa yang menjadi sampel tersebut bisa di berikan kemudahan dalam mengerjakan soal–soal asesmen nasional.
 - 4) Memberikan jam pelajaran tambahan dan pengayaan kepada siswa, Memberikan jam tambahan merupakan upaya dalam mematangkan pemahaman tentang Asesmen Nasional yang kaitan erat dengan Literasi ataupun Numerasi.
- f. Faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Asesmen Nasional Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di SMA Muhammadiyah 2 Majalaya, meliputi:**
- 1) Faktor SDM guru dan siswa, faktor SDM guru yang kurang memahami tentang IT sangat berperan penting dalam Implentasi Asesmen Nasional serta siswa yang menjadi sampel tidak semuanya memahami IT sehingga dapat berdampak pada pelaksanaan Asesmen Nasional yang kurang maksimal.
 - 2) Faktor sarana dan prasarana sekolah faktor sarana yang kurang di lihat dari jumlah komputer yang hanya 25 Sedangkan siswa sampel ada 45 maka pelaksanaan asesmen nasional dilaksanakan menjadi 2 Sesi dimana sangat berdampak pada psikologis peserta asesmen nasioal maka dengan demikian upaya tersebut bisa mendorong kurang maksimalnya hasil dari kegiatan asesmen nasional dan data pokok pendidikan di SMA Muhamamdiyah 2 Majalaya.

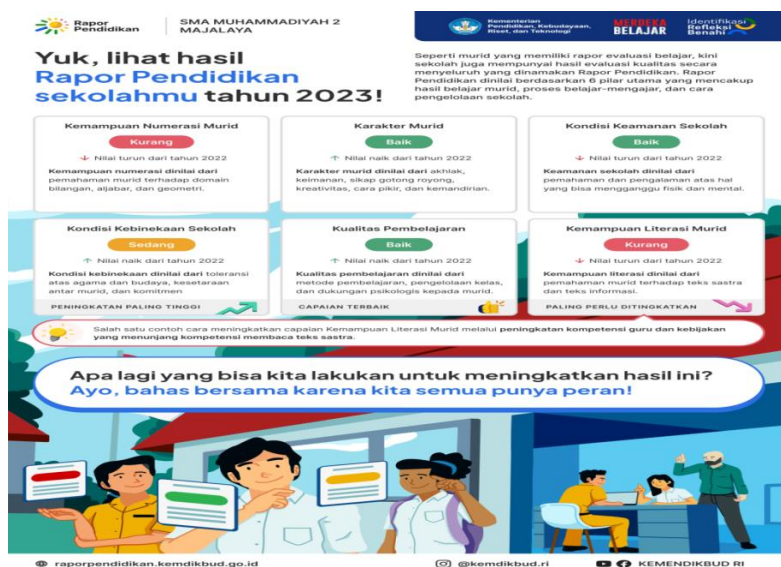
- 3) Faktor kurangnya sosialisasi pihak terkait, faktor kurangnya komunikasi antara dinas pendidikan dan pihak sekolah, dan juga waktu pelaksanaan tergolong singkat maka hasil yang didapatkan kurang maksimal
- 4) Faktor pendekatan guru dan wali kelas, faktor kedekatan antara guru dan wali kelas dapat mengurangi komunikasi sehingga terjadi mis komunikasi dikala pelaksanaan asesmen nasional dilaksanakan dua sesi dengan waktu yang berbeda dimana asesmen nasional tersebut, bisa saja berdampak pada peserta asesmen nasional yang mendorong kurangnya semangat dalam mengerjakan soal.

g. Upaya-upaya yang dilakukan dalam Implementasi Asesmen Nasional Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Majalaya, meliputi:

- 1) Melakukan pengayaan kepada siswa, dengan melaksanakan pengayaan dan pelajaran tambahan di harapkan siswa dapat memahami soal soal yang diberikan berkaitan dengan Asesmen Nasional Baik Soal Literasi ataupun Numerasi
- 2) Melakukan bimbingan khusus kepada siswa menjadi sampel utama asesmen nasional, Melakukan bimbingan khusus melalui siraman rohani yaitu dengan kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa di harapkan semua siswa yang menjadi sampel bisa lebih tenang dalam mengerjakan soal baik literasi ataupun Numerasi.
- 3) Melaksanakan audiensi antar guru, wali kelas dan siswa serta operator sekolah, dengan terjalinnya audiensi antar guru, walikelas, siswa serta operator sekolah di arapkan tidak terjadi miskomunikasi dalam pelaksanaan asesmen nasional dan dalam pendataan siswa melalui aplikasi data pokok pendidikan yang menjadi sumber utama pendataan, merupakan sampel yang di pilih oleh pusat.
- 4) Menambah sarana penunjang asesmen nasional, penambahan sarana penunjang asesmen nasional sangat penting dilakukan agar kedepannya bisa dilaksanakan asesmen nasional dengan 1 sesi, dan memberikan laptop kepada operator sekolah yang sesuai spesifikasi agar kualitas data yang di kirim sesuai dengan yang sesungguhnya.

h. Perkembangan prestasi siswa selama Implementasi Asesmen Nasional Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di SMA Muhammadiyah 2 Majalaya, meliputi

Nilai Rapor Pendidikan dapat di peroleh melalui aplikasi Raport pendidikan yang mencerminkan kualitas Mutu Pendidikan Di SMA Muhammadiyah 2 Majalaya sebagai dasar pembuatan RKAS Berbasis data sehingga bisa di anggarkan sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya. Dalam raport pendidikan juga bisa terlihat kualitas SMA Muhamamdiyah 2 Majajalaya. seperti yang di gabarkan di bawah ini:



Gambar 1. Raport Pendidikan SMA Muhammadiyah Tahun 2023

Pembahasan

Reformasi asesmen diperlukan guna mendorong peningkatan kualitas pembelajaran. Pemetaan mutu pendidikan secara menyeluruh dibutuhkan. Pada tahun 2023 ini, asesmen nasional akan resmi diterapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kebijakan ini ditetapkan berdasarkan hasil koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan sejumlah dinas dan lembaga terkait.

Dalam hal ini, AN diterapkan untuk mengevaluasi kinerja dan mutu sistem pendidikan. Nantinya, hasil Asesmen Nasional tidak memiliki konsekuensi apapun pada pencapaian proses belajar siswa namun memberikan umpan balik untuk tindak lanjut pembelajaran dan kompetensi siswa.

Adapun Unsur-unsur tersebut memerlukan sikap tertentu, sebagaimana dijelaskan oleh Terry, bahwa manajemen adalah upaya sadar dalam perencanaan

(*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) (Winardi, 2016).

a. *Planning* (Fungsi Perencanaan)

Perencanaan yang di susun oleh Kepala SMA Muhammadiyah 2 Majalaya yaitu pada Peraturan dan POS Asesmen Nasional dan Peraturan Data Pokok Pendidikan yang mengacu pada teknis pelaksanaan dan pendataan data pokok pendidikan (DAPODIK) dimana pelaksanaan teknis tersebut mengatur bahwa raport pendidikan dan data pokok pendidikan merupakan sumber utama dalam peningkatan Kualitas pendidikan selain itu raport pendidikan juga dapat mengevaluasi hasil belajar siswa, potret pendidikan sebagai bahan penyaluran bos kinerja yang berdampak pada kualitas mutu pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Majalaya,

b. *Pengorganisasian (organizing)*

Pengorganisasian yang ada dalam surat keputusan SMA Muhammadiyah 2 Majalaya terkait dengan pelaksanaan Asesmen Nasional Data Pokok Pendidikan menjadi acuan dan pelaksanaan program, dan Tim pelaksana yang langsung di ketuai Oleh Kepala SMA Muhammadiyah 2 Majalaya sebagai mandat kepada Dinas Pendidikan dan KCD Wilayah VIII, dengan demikian perlunya kerjasama antara tim agar terlaksana dengan baik sesuai dengan maksud tujuan dari amanat Surat keputusan yang telah di keluarkan serta dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Data Pokok Pendidikan bisa berjalan dengan baik dan Efesian sesuai dengan regulasi petunjuk teknis yang di keluarkan oleh pemerintah serta POS Asesmen Nasional dimana manajemen yang baik dapat mencapai program dan mutu pendidikan sesuai dengan harapan yang di inginkan oleh SMA Muhammadiyah 2 Majalaya.

c. *Pelaksanaan (Actuating)*

Pelaksanaan Asemen Nasional data pokok pendidikan ini berdasarkan jadwal yang telah disusun oleh Kepala Sekolah, bersama Operator sekolah yaitu jadwal asesmen nasional data pokok pendidikan.

Sebelum melaksanakan Asesmen Nasional data pokok pendidikan, guru diperintahkan untuk Untuk membuat modul pembelajaran yang berkaitan dengan Asesmen Nasional dan administrasi lain-lain. Tujuan dari penyusunan tersebut

agar supaya guru bisa menyesuaikan materi sesuai dengan perencanaan yang telah dibuatnya dan tidak melebar menjauh dari kompetensi siswa itu sendiri.

d. Pengawasan (Controlling)

Pengawasan dan Tugas serta tanggung jawab oleh Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan sebagaimana tercantum dalam peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek nomor: 015/H/KP/2023 tentang Prosedur Operasional Standar dan secara khusus dituangkan dalam Petunjuk Teknis Pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2023 diantaranya adalah melakukan evaluasi dan monitoring serta memastikan pelaksanaan Asesmen Nasional di wilayahnya sesuai dengan Prosedur Operasional Standar (POS) Asesmen Nasional. Untuk selanjutnya, melaporkan pelaksanaan Asesmen Nasional tingkat Provinsi untuk disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Kegiatan Evaluasi dan Monitoring Pelaksanaan Asesmen Nasional di Satuan Pendidikan Jenjang SMA/SMK/dan MA Sasaran kegiatan Evaluasi dan Monitoring pelaksanaan Asesmen Nasional di satuan pendidikan ini adalah satuan pendidikan pelaksana Asesmen Nasional secara mandiri salahsatunya adalah SMA Muhammadiyah 2 Majalaya

Dari hasil Pelaporan kegiatan Evaluasi dan Monitoring Pelaksanaan Asesmen Nasional SMA Muhammadiyah 2 Majalaya akan disampaikan kepada KCD Wilayah VIII dan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Sampai dengan pelaksana tingkat pusat dan menjadi bahan pertimbangan perbaikan penyelenggaraan dan pelaksanaan Asesmen Nasional pada masa akan datang.

Penelitian ini terfokus memberikan kontribusi penting untuk memahami lebih dalam peran DAPODIK dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut, diharapkan dapat ditemukan solusi dan rekomendasi konkrit untuk mendukung upaya perbaikan sistem pendidikan nasional.

Implementasi Asesmen Nasional Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Asesmen Nasional menggunakan DAPODIK sebagai basis data untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola informasi tentang pendidikan di tingkat nasional (Maslamah et al., 2022).

Dalam konteks penelitian dan pendidikan, implementasi DAPODIK memiliki dampak positif yang signifikan pada berbagai aspek pembelajaran dan pengembangan tenaga pendidik.

DAPODIK membantu dalam pemantauan dan evaluasi kinerja pendidikan nasional. Dengan memiliki data pokok pendidikan yang terintegrasi, pemerintah dapat menganalisis tren kinerja siswa, efektivitas guru, dan keberhasilan program pembelajaran (Standar, 2023). Hasil evaluasi ini dapat menjadi dasar untuk membuat kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Selain itu, DAPODIK memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik di tingkat sekolah. Kepala sekolah dan guru dapat menggunakan data ini untuk mengidentifikasi kelemahan siswa, mengukur kemajuan mereka, dan merancang strategi pembelajaran yang lebih personal (Dewi et al., 2020). Dengan demikian, implementasi DAPODIK memberikan landasan empiris untuk perbaikan kurikulum dan metode pengajaran di tingkat lokal.

Tidak hanya itu, DAPODIK dapat mendukung peningkatan kompetensi dan profesionalisme pendidik. Dengan memiliki data yang lengkap dan terkini tentang pendidik, lembaga-lembaga pendidikan dapat merancang program pelatihan dan pengembangan yang lebih tepat sasaran. Penilaian kinerja guru berbasis data dapat memberikan umpan balik konstruktif untuk meningkatkan metode pengajaran dan efektivitas pembelajaran.

SIMPULAN

Implementasi Asesmen Nasional Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Majalaya Kabupaten Bandung harus secara serius dilaksanakan karena dari hasil Asesmen Nasional Data Pokok Pendidikan merupakan potret hasil pendidikan yang harus dipikirkan secara menyeluruh berupa:

1. Perencanaan (*planning*) sejatinya sudah terlaksana dengan baik. Terlihat dari mekanisme keputusan yang tepat dalam merespon kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Data Pokok Pendidikan Sesuai dengan Prosedur Operasional Standar (POS) dan Peraturan tentang data Pokok Pendidikan.

2. Pengorganisasian (*organizing*) Implementasi Asesmen Nasional Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Majalaya Kabupaten Bandung sudah terlaksana dengan baik, terlihat dengan kelanjutan dari perencanaan yang telah disepakati. Bentuk dari pengorganisasian ini adalah dengan langsung membuat jadwal serta perangkat yang disiapkan dalam Kegiatan Asesmen Nasional Data Pokok Pendidikan (DAPODIK),
3. Pelaksanaan (*actuating*) sudah terlaksana, dalam hal persiapan proses pelaksanaan Asesmen Nasional data pokok pendidikan yakni dengan menyusun modul pembelajaran serta perangkat pembelajaran sesuai dengan kebutuhan yaitu dengan membuat modul ajar Literasi dan Numerasi.
4. Evaluasi (*controlling*) dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dan Cabang Dinas Wilayah VIII dengan adanya monitoring dan evaluasi diharapkan dapat memperoleh gambaran untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Dengan demikian Cara guru menginspirasi dalam kegiatan Asesmen Nasional Data Pokok Pendidikan telah dilaksanakan dengan baik, namun memang bentuk menginspirasi tersebut adalah dengan memotivasi siswa dan siswi agar selalu semangat dalam mengikuti pelajaran tambahan yang di jadwalkan oleh Sekolah, faktor pendukung yang memotivasi siswa dalam pelaksanaan Asesmen Nasional yaitu kurangnya pemahaman atas soal yang diberikan terutama dalam mengerjakan soal Literasi dan Numerasi tergambar dari hasil Raport Pendidikan yang masih rendah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Deti Rostini, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Islam Nusantara yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian ini. kemudian, kepada Dr. Ricky Yoseptry, M.M.Pd. dan Dr. Hj. Teti Ratnawulan, M.M.Pd., selaku Dosen Pengampu mata kuliah Metodologi dan Etika Penelitian Ilmiah, yang telah banyak meluangkan waktunya sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih juga kepada Kepala SMA Muhammadiyah 2 Majalaya, Ibu Cucu Siti Rodiah, S.Pd.I. Operator Sekolah, Guru, Serta Orang tua Siswa yang telah bersedia dan meluangkan waktu untuk bekerjasama dalam pemenuhan data penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdussamad, Zuchri (2021). *Metodologi Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Ahdar, (2021). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta Penerbit Iain Parepare Nusantara Press
- Al-Qur'ân Al-Karîm.(2005). *Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Jumanatul Ali
- Anwar Sanusi. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta
- Dewi, T. N., Pradnyana, I. M. A., & Sugihartini, N. (2020). Pengukuran Tingkat Kesiapan Pengguna Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan Dasar Menggunakan Metode Technology Readiness Index (TRI)(Studi Kasus: Sekolah Dasar Kecamatan Sukasada). *KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)*, 9(2), 88–95.
- Hardani, et al. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Jalaludin, R. (2010). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maslamah, S., Hidayat, A., & Yusmanto, Y. (2022). Pemanfaatan Data Pokok Pendidikan pada Pelaporan Hasil Belajar Siswa dengan Aplikasi E-Rapor di SMKN 1 Bandung Tulungagung. *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik*, 2(1), 1–10.
- Nadimakarim,(2022) nomor 9. *Evaluasi pembelajaran pada kurikulum merdeka*. Jakarka: Kemendikbudristek
- Nadimakarim,(2022).nomor 4. *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarka: Kemendikbudristek
- Nasution. (1992). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nasution. (2005). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Quyên. L. T. D., & Mohd-Zaharim, N. (2015). A comparison between the sameethnicity and cross-ethnicity friendship quality of adolescents in Vietnam. *International Journal of Psychological Studies*, 7(1), 1-7
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA

- Suhadi,(2023).*Penyelenggaraan Asesmen Nasional Tahun 2023*.Jakarta: Kemendikbudristek
- Sukma Ayu Kharismawati, (2022), *Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di Sekolah Dasar Terpencil*, p-ISSN 2527-5712 ; e-ISSN 2722-2195, Daerah Istimewa Yogyakarta; <https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i2.372>
- Sukmadinata., Nana S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Standar, B. (2023). *Panduan penggunaan platform rapor pendidikan dan perencanaan berbasis data (PBD) untuk pendidikan anak usia dini (PAUD)*.
- Widodo Ekatjahjana, (2015). *Data Pokok Pendidikan*. Jakarta. 31 Desember 2015:Direktur Jenderal Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/asesmen-nasional>